

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan analisis data yang telah dikemukakan di atas, maka sebagai akhir pembahasan peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai kekerabatan kelompok marga pada masyarakat Dusun Jumamangkat meletakkan hubungan kekerabatan pada posisi yang paling utama. Sehingga dalam kehidupan di dusun Jumamangkat selalu mendahulukan fungsi kekerabatan.
2. Relasi kekerabatan masih berfungsi memelihara integrasi sosial. Hubungan marga diletakkan pada posisi utama sehingga jikapun terjadi konflik warga memilih cara pendekatan keluarga-keluarga atau marga.
3. Masyarakat berhasil melakukan penyatuan dengan berintegrasi sosial berdasarkan hubungan kekerabatan. Kekerabatan berperan dalam menyatukan masyarakat pada saat adanya pesta Adat, kematian, ritual adat, dan sebagainya.
4. Kekerabatan mendapatkan posisi pertama dalam penyelesaian konflik ataupun kasus yang terjadi di Dusun Jumamangkat. Dengan mendatangkan Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, dan tokoh tokoh penting lainnya. Namun jika permasalahan tidak dapat ditangani oleh para tokoh, maka alternative selanjutnya ialah menyerahkan kepada pihak pemerintahan yang ada di Dusun Jumamangkat.

## B. Saran

Saran dalam penelitian ini tentang fungsi kekerabatan kelompok suku Batak Toba dalam integrasi sosial pada masyarakat beragama di Dusun Jumamangkat. Kab. Dairi, berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan saran kepada masyarakat:

1. Integrasi sosial yang ada seperti kerjasama, perlu lebih ditingkatkan lagi agar masyarakat lebih sadar dan mengesampingkan perbedaan individu, sikap dan kepentingan agar selalu terciptanya integrasi sosial dengan baik di Dusun.
2. Semangat toleransi dan keterbukaan dari semua agama harus lebih ditingkatkan. Agar integrasi sosial antar masyarakat beragama dapat tetap integrative dan berjalan sebagaimana semestinya.

